

DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL PERBANKAN INDONESIA
(Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia
Tahun 2011–2016)



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TESIS

Diajukan Oleh:

NAMA : Joanita Nadia Deanna

NIM : 127152004

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

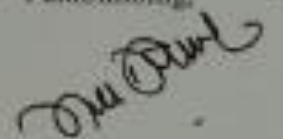
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JOANITA NADIA DEANNA
NO. MAHASISWA : 127152004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL
PERBANKAN INDONESIA (STUDI EMPIRIS
PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL DI
INDONESIA TAHUN 2011 – 2016).

Jakarta, 24 Januari 2018

Pembimbing,



Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JOANITA NADIA DEANNA
NO. INDUK MAHASISWA : 127152004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL
PERBANKAN INDONESIA (Studi Empiris pada
Perbankan Umum Konvensional di Indonesia
Tahun 2011 – 2016).

Tanggal: 24 Januari 2018

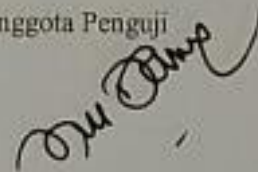
Ketua Penguji



(Dr. Ignatius Rony Setyawan, S.E., M.Si.)

Tanggal: 24 Januari 2018

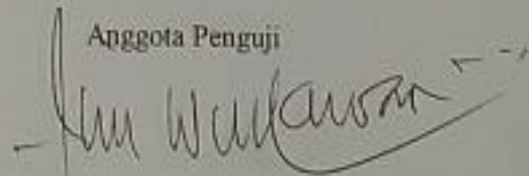
Anggota Penguji



(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: 24 Januari 2018

Anggota Penguji



(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, S.H., M.M.)

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNTAR
SEMESTER GANJIL GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

NAMA : IQANITA NADIA DEANSA Wanita

N.P.M : 127152004

ALAMAT

1. **JAKARTA** : Jl. TARUMA MOLEK K1 NO. 2 RT 001 RW 010
BAWA BUAYA, CENGKARENG, JAKARTA BARAT, 11740.

2. **LUAR JAKARTA** : _____

NO. TELEPON : (021) 5809270 (RU) (021) 08988221874 (BP)

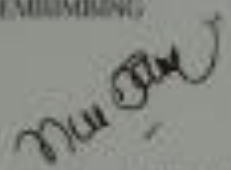
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL YANG DIBELUKAN MAHASISWA : DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL PERBANKAN INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL
DI INDONESIA TAHUN 2011/2016)

JUDUL YANG DISETUJUI : DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL PERBANKAN INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2011/2016)

Jakarta, Januari 2018

PEMBIMBING


Dr. Idrak Zorri, S.E., M.M.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama Joanita Nadia Deanna

Nim 127152004

Program Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan Tugas Akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul:
DETERMINAN EFISIENSI OPERASIONAL PERBANKAN INDONESIA (STUDI EMPIRIS
PADA PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2011 – 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang saya nyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Januari 2018

Pembuat pernyataan



Joanita Nadia Deanna

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan ukuran perbankan, profitabilitas perbankan, likuiditas perbankan, risiko kredit perbankan dan diversifikasi pendapatan perbankan sebagai determinan efisiensi operasional perbankan di Indonesia. Dalam penelitian ini, efisiensi operasional perbankan diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating Margin (NOM)*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 Perbankan Umum Konvensional di Indonesia tahun 2011 – 2016. Data dianalisis menggunakan program *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan *software SmartPLS*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perbankan, profitabilitas perbankan, dan diversifikasi pendapatan perbankan berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional perbankan. Sedangkan likuiditas perbankan dan risiko kredit perbankan terbukti berpengaruh negatif terhadap efisiensi operasional perbankan.

Keywords: Efisiensi operasional perbankan, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin (NOM)*, ukuran perbankan, profitabilitas perbankan, likuiditas perbankan, risiko kredit perbankan, dan diversifikasi pendapatan perbankan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and verify the bank size, profitability, liquidity, credit risk, and income diversification as the determinant of bank's operating efficiency in Indonesia. In this research, the bank's operating efficiency proxied with the Operating Expense to Operating Income (OEIO) and Net Operating Margin (NOM). The sample is selected based on purposive sampling method to obtain 81 samples of Conventional Banking in Indonesia in 2011 – 2016. The data is analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with SmartPLS Software.

The results of this research are bank size, profitability, and income diversification have positive influence towards bank's operating efficiency. Whereas, bank liquidity and credit risk have negative influence towards bank's operating efficiency.

Keywords: Bank's operating efficiency, Operating Expense to Operating Income (OEIO), Net Operating Margin (NOM), bank size, profitability, liquidity, credit risk, and income diversification.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Determinan Efisiensi Operasional Perbankan Indonesia” ini dengan baik. Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan tesis, mulai dari penulisan tesis, pencarian data sampel, hingga tesis dapat terselesaikan dengan baik, tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu selama proses penyusunan tesis ini, antara lain:

1. Mama, Papa, dan Raphael Albert Darius (adik penulis) yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan yang berguna selama proses penyusunan tesis.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., C.A., CPA., MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara.

4. Sahabat – sahabat terbaik penulis dalam kelompok CIN-ta, Elson Kristian, Kristine Angela Suparman, dan teman – teman yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu dalam laporan ini, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka menyempurnakan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap agar tesis ini dapat berguna bagi para pembaca.

Jakarta, 26 Januari 2018.

Joanita Nadia Deanna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan 1

1.2. Identifikasi Masalah 13

1.3. Pembatasan Masalah 14

1.4. Perumusan Masalah 15

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian 16

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Konseptual Variabel/ <i>Grand Theory</i>	20
2.1.1. <i>Conventional Economic Efficiency Theory</i> (Teori Efisiensi Ekonomi Konvensional)	20
2.1.2. <i>Financial Intermediation and Liquidity Transformation Theory</i> (Teori Intermediasi Keuangan dan Transformasi Likuiditas)	21
2.1.3. <i>The Efficient Structure and Profitability Theory</i> (Teori Struktur Efisien dan Profitabilitas)	22
2.2. Definisi Variabel	22
2.2.1. Efisiensi Operasional Perbankan	22
2.2.2. Ukuran Perbankan	29
2.2.3. Profitabilitas Perbankan	31
2.2.4. Likuiditas Perbankan	32
2.2.5. Risiko Kredit Perbankan	37
2.2.6. Diversifikasi Pendapatan Perbankan	41
2.3. Kaitan antar Variabel	46
2.3.1. Ukuran Perbankan Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan .	46
2.3.2. Profitabilitas Perbankan Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan	49
2.3.3. Likuiditas Perbankan Terhadap Efisiensi Operasional	

Perbankan	50
2.3.4. Risiko Kredit Perbankan Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan	52
2.3.5. Diversifikasi Pendapatan Perbankan Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan	53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	65
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	66
3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian	68
3.3.1. Variabel Endogen (Variabel Dependen)	69
3.3.2. Variabel Eksogen (Variabel Independen)	71
1. Ukuran Perbankan	71
2. Profitabilitas Perbankan	71
3. Likuiditas Perbankan	73
4. Risiko Kredit Perbankan	73
5. Diversifikasi Pendapatan Perbankan	73
3.4. Teknik Pengumpulan Data	76
3.5. Analisis Data	76
1. Pengukuran Model Luar (<i>Measurement Outer Model</i>)	79
2. Pengukuran Model Dalam (<i>Measurement Inner Model</i>)	80
a. Uji Hipotesis	81

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian	83
4.2. Analisis dan Pembahasan	84
4.2.1. Pengukuran Model Luar (<i>Measurement Outer Model</i>)	84
4.2.2. Pengukuran Model Dalam (<i>Measurement Inner Model</i>)	93
a. Uji Hipotesis	98

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	115
5.2. Keterbatasan	116
5.3. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	119
----------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN	128
-----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Efisiensi Perbankan.

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian.

Gambar 4.1 : *Path Coefficient* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.

Gambar 4.2 : *Path Coefficient* pada Perbankan *Go Public* di BEI.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : BOPO Beberapa Perbankan Indonesia Tahun 2011 - 2016.
- Tabel 2.1 : Prinsip 5C.
- Tabel 2.2 : Prinsip 7P.
- Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu.
- Tabel 3.1 : Data Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 3.2 : Definisi Konseptual Variabel.
- Tabel 4.1 : Rincian Pengambilan Sampel Penelitian.
- Tabel 4.2 : Hasil *Outer Loadings* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.3 : Hasil *Outer Loadings* pada Perbankan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Tabel 4.4 : Hasil *Cross Loadings* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.5 : Hasil *Cross Loadings* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.6 : *Outer Model* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.7 : *Outer Model* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.8 : Hasil *Composite Reliability* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.

- Tabel 4.9 : Hasil *Composite Reliability* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.10 : Hasil *R Square* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.11 : Hasil *R Square* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.12 : Hasil *Path Coefficients* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.13 : Hasil *Path Coefficients* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.14 : Hasil *Inner Model T-Statistics* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.15 : Hasil *Inner Model T-Statistics* pada Perbankan *Go Public* di BEI.
- Tabel 4.16 : *Total Effects* pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia.
- Tabel 4.17 : *Total Effects* pada Perbankan *Go Public* di BEI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perbankan Indonesia menjadi salah satu sektor perekonomian yang berperan penting bagi Negara Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memperoleh dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dana. Dalam perbankan, fungsi intermediasinya tersebut menjadi fungsi pokok Bank umum. Menurut Latumaerissa (2012:135), fungsi–fungsi Bank antara lain sebagai *agent of trust* (pihak Bank bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dana, berdasarkan asas kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi dan kredibilitas Bank), *agent of development* (pihak Bank bertanggung jawab dalam menjembatani semua kepentingan pelaku ekonomi dalam setiap transaksi ekonomi dan menunjang kelancaran transaksi ekonomi, seperti investasi, distribusi, produksi, dan konsumsi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia), dan sebagai *agent of service* (Bank memberikan pelayanan jasa selain pelayanan jasa keuangan, seperti jasa transfer, jasa penukaran valuta asing, jasa *safety box*, jasa penagihan, atau inkaso / *collection* yang kini telah mengalami perubahan dengan nama *city clearing*).

Bank harus berjuang untuk selalu menjaga tingkat likuiditasnya dan meningkatkan daya saing dengan beroperasi lebih efisien dan efektif dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya. Lembaga – lembaga keuangan di negara berkembang cenderung memperhatikan efisiensi operasi perbankan karena perkembangan finansial dipandu oleh pedoman yang berlaku secara universal, misalnya peraturan Basel yang meminta bank – bank di negara berkembang untuk terus mengupayakan efisiensi operasinya (Amer, Moustafa, dan Eldomiaty, 2011). Operasionalisasi perbankan yang efisien, diharapkan mampu untuk menunjang kelangsungan operasionalnya sehingga Bank tersebut dapat terhindar dari segala risiko yang rentan terjadi. Efisiensi operasional menjadi salah satu hal yang penting bagi perbankan di Indonesia agar mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing di industri perbankan.

Tahun 2011 menjadi tahun penuh dinamika dan tantangan atas ketahanan perekonomian di Indonesia. Awal September 2011, memburuknya krisis utang Eropa membuat pasar keuangan global bergejolak. Dampak dari gejolak global tersebut, dapat berpengaruh pada perekonomian di Indonesia (Laporan Perekonomian Indonesia, 2011). Selain menghadapi gejolak global akibat krisis utang Eropa, Indonesia juga menghadapi *Asean Economic Community (AEC)* pada tahun 2015, dan *Automatic Exchange of Information (AEOI)* yang mulai diterapkan oleh negara Indonesia di tahun 2018. Hal ini membuat persaingan perbankan semakin ketat dan menuntut setiap Bank agar mampu menjaga efisiensi operasionalnya dengan baik guna meningkatkan

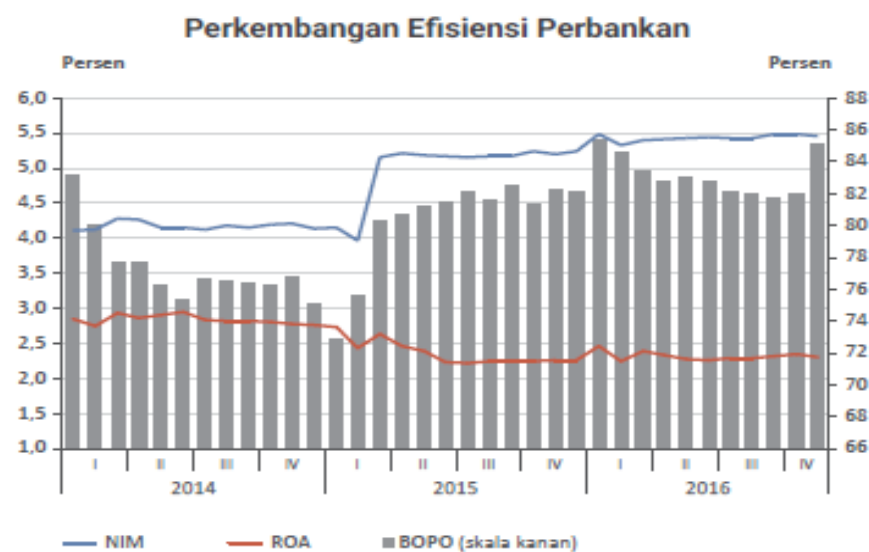
daya saing. Perbankan yang efisien, memperlancar proses transmisi kebijakan moneter dalam pencapaian sasaran yang efektif. Kegagalan Bank untuk beroperasi secara efisiensi, berpotensi menyebabkan tersisihnya dari suatu persaingan bisnis dan dapat merugikan perekonomian nasional.

Pentingnya menjaga efisiensi dalam kegiatan operasional perbankan, berdampak pada masa kini dan masa mendatang di mana Bank berpotensi menghadapi permasalahan – permasalahan, seperti berkurangnya sumber daya, kompetisi perbankan yang semakin ketat, dan semakin meningkatnya standar kepuasan nasabah. Efisiensi sebagai ukuran kemampuan suatu Bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, juga menjadi salah satu parameter kinerja selain tingkat keuntungan. Keuntungan yang diperoleh Bank, senantiasa menunjukkan kinerja Bank yang baik, tetapi Bank tersebut belum tentu termasuk dalam kriteria perbankan yang sehat, ataupun berprestasi dari segi peraturan. Efisiensi menggambarkan kinerja suatu perbankan, yang menjadi aspek penting bagi setiap Bank agar bertindak secara rasional sehingga berkemampuan untuk meminimalkan tingkat risiko yang rentan terjadi dalam kegiatan operasinya. Dengan efisiensi operasional, kinerja keuangan perbankan dapat terwujud secara efisien, sehat, dan berkelanjutan, serta mencerminkan kinerja perbankan yang baik pula. Analisis efisiensi perbankan membantu Bank Indonesia dalam menentukan penetapan dan penerapan strategi pengawasan perbankan yang mencakup keseluruhan perbankan di Indonesia. Selain itu, analisis terhadap efisiensi perbankan dapat menjadi perbaikan pada kelompok Bank yang tidak efisien. Suatu Bank

dikatakan efisien secara teknis, bila mampu menghasilkan *output* semaksimal mungkin dengan *input* yang sedikit. Indikator efisiensi mencerminkan kesuksesan suatu Bank / sekelompok Bank.

Tingkat efisiensi dalam perbankan di Indonesia masih sangat kurang, dinilai dari BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang berada di atas 80%. Padahal, Bank Indonesia menargetkan tingkat BOPO yang baik berkisar 60% hingga 70% (Beritasatu, 2012; Sindonews, 2013). Semakin tinggi tingkat BOPO, semakin inefisiensi suatu Bank, begitu pula sebaliknya, tingkat BOPO yang rendah, menunjukkan bahwa Bank telah melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya – biaya operasionalnya.

Berikut ini data perkembangan efisiensi perbankan.



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.1: Perkembangan Efisiensi Perbankan

(Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, 2016).

Dari data perkembangan efisiensi perbankan di atas, tingkat BOPO perbankan membaik pada tahun 2014 kuartal I, II, dan IV akhir karena mengalami penurunan, meskipun di kuartal III meningkat. Secara keseluruhan di tahun 2014, dapat dikatakan tingkat efisiensinya ideal karena masih berada dalam kisaran yang ditargetkan Bank Indonesia, yaitu antara 60% hingga 70%. Sepanjang tahun 2015, BOPO perbankan mengalami peningkatan, meskipun mengalami penurunan di pertengahan kuartal III dan di awal kuartal IV. Pada awal kuartal I tahun 2016, BOPO paling tinggi dibandingkan tahun 2015 dan 2014. Mulai pertengahan kuartal I sampai dengan kuartal III, BOPO mengalami penurunan, kemudian meningkat drastis di kuartal IV.

Menelusuri hingga pada beberapa perbankan Indonesia yang masih memiliki BOPO tinggi, diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

BOPO Beberapa Perbankan Indonesia Tahun 2011 - 2016

Nama Bank	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Bank Antar Daerah	91,45%	89,98%	87,45%	92,82%	96,01%	121,06%
Bank Artha Graha International	92,43%	93,03%	85,27%	91,62%	96,66%	96,17%
Bank MNC International	114,63%	99,68%	107,77%	108,54%	98,97%	95,61%
Bank Harda Internasional	92,70%	85,37%	90,66%	94,35%	124,94%	96,37%
Bank Ina Perdana	98,91%	87,49%	92,46%	89,76%	90,46%	90,56%
Bank J Trust Indonesia	87,22%	92,96%	173,80%	136,39%	143,68%	128,26%
Bank Pembangunan Daerah Banten	118,69%	97,77%	99,39%	108,30%	134,15%	195,70%
Bank Permata	85,42%	84,51%	85,00%	89,80%	98,90%	150,80%
Prima Master Bank	96,32%	94,08%	92,14%	92,46%	95,65%	118,97%
Bank QNB Indonesia	96,67%	111,53%	100,57%	88,90%	90,95%	137,94%

(Sumber: Data diolah sendiri).

Pada Tabel 1.1 tersebut, terlihat adanya ketidakstabilan dan tingginya BOPO perbankan di Indonesia yang sangat mengkhawatirkan karena BOPO standar perbankan Asia Tenggara di kisaran 40% sampai dengan 60%, sedangkan BOPO standar perbankan *ASEAN* di kisaran 55% sampai dengan 65% (Sindonews, 2013; Rakyat Sultra, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa operasional perbankan Indonesia tidak efisien.

Selain BOPO, efisiensi perbankan juga dapat diukur melalui rasio *NOM (Net Operating Margin)*. Oleh karena operasional efisiensi perbankan belum sesuai dengan target dari Bank Indonesia, terutama dari rasio BOPO perbankan Indonesia yang terlampau tinggi sehingga perlu ditelusuri determinan operasional efisiensi perbankan supaya perbankan Indonesia dapat beroperasi secara efisien, kuat, sehat, dan mampu berkompetisi di pasar.

Skala besar kecilnya perbankan dapat memengaruhi tingkat efisiensi perbankan karena perbankan berskala besar, memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat dipergunakan secara efisien untuk meminimalkan potensial risiko. Salah satu alternatif terhadap penggunaan sumber daya perbankan adalah dengan mengelola sumber daya tersebut sebagai aset produktif, yang nantinya akan berdampak pada perolehan tingkat keuntungan.

Penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi efisiensi secara positif, yaitu penelitian Adusei dan McMillan (2016), Fu, Lin, dan Molyneux (2014), Gunes dan Yilmaz (2016), Huguenin (2015), Ismail, Majid, dan Rahim (2013), Jorge dan Suarez (2014),

Odunga (2016), Pancurova dan Lyocsa (2013), Phan, Daly, dan Akhter (2016), Sanjeev (2007), Rozzani dan Rahman (2013), Wong dan Deng (2016).

Akan tetapi, bank yang besar juga tidak menjamin efisiensi dalam operasionalnya ketika Bank tersebut salah berinvestasi yang membuat Bank menderita kerugian, atau memiliki jumlah sumber daya manusia yang terlampau besar dan kurang berdedikasi tinggi terhadap perusahaan sehingga berkinerja secara tidak efisien. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa ukuran perbankan berpengaruh negatif terhadap efisiensi, yaitu penelitian Aggelopoulos dan Georgopoulos (2017), Batir, Volkman, dan Gungor (2017), Hardianto dan Wulandari (2016), Singh dan Bajpai (2013). Penelitian Bokpin (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi *irrelevant* dengan *Bank Efficiency*.

Perolehan keuntungan (profitabilitas) yang tinggi, mencerminkan pengelolaan Bank telah baik, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, untuk menghasilkan *output* yang sesuai dengan ataupun melebihi target yang ditentukan. Semakin profitabilitas perbankan tinggi, tingkat pengembalian juga akan meningkat dan dapat berdampak pada peningkatan sumber daya Bank sehingga pengelolaan terhadap sumber daya diharapkan dapat seefisien mungkin untuk memperoleh hasil yang optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap efisiensi, adalah penelitian Adusei dan McMillan (2016), Gunes dan Yilmaz (2016), Mostafa (2010),

Odunga (2016), Singh dan Singh (2015), Shahwan dan Hassan (2013), Zha, et al. (2016).

Menurut Zamil (2007, dalam Ismail, Majid, dan Rahim, 2013), profitabilitas berpengaruh negatif karena pola tingkat efisiensi yang tinggi pada beberapa Bank mengalami penurunan skala, akibatnya kenaikan biaya – biaya berdampak pada profitabilitas yang rendah bagi perbankan yang efisien. Beberapa penelitian terdahulu, telah membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap efisiensi, yaitu penelitian Batir, Volkman, dan Gungor (2017), Ismail, Majid, dan Rahim (2013), serta Repkova (2015) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap efisiensi.

Likuiditas suatu Bank merupakan hal yang penting karena termasuk dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Bank yang likuid tentunya merupakan Bank yang sehat karena Bank mampu untuk mengelola sumber dana yang dimiliki untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek, seperti kewajiban yang telah jatuh tempo, penarikan dana oleh nasabah, dan permintaan kredit dengan segera bagi nasabah yang telah disetujui dan layak menerima kredit. Penarikan dana dalam jumlah besar oleh nasabah Bank berpotensi menimbulkan risiko likuiditas bagi Bank. Risiko likuiditas dapat disebut juga sebagai risiko krisis dana karena permintaan mendadak untuk pencairan dana dengan cepat. Bank yang mampu menjaga likuiditasnya dengan baik, akan menunjukkan bahwa Bank tersebut mampu beroperasi secara efisien sehingga semakin Bank likuid, semakin meningkatkan efisiensi operasional perbankan.

Penelitian terdahulu telah berhasil membuktikan bahwa likuiditas dapat meningkatkan efisiensi, yaitu penelitian Amer, Moustafa, dan Eldomiaty (2011), Eldomiaty, et al. (2015), Niṭoi dan Spulbar (2015), Odunga, Nyangweso, dan Nkobe (2013), Pancurova dan Lyocsa (2013), Repkova (2015).

Akan tetapi, banyak Bank likuid yang memenuhi persyaratan likuiditasnya hanya pada saat kewajiban Bank telah jatuh tempo sehingga beragam cara dilakukan oleh Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo tersebut, tidak memengaruhi efisiensi operasional secara signifikan. Selain itu, Bank harus mengurangi risiko likuiditas yang tinggi dengan cara meningkatkan aset likuid dan mencocokkan seberapa besar kas yang menjadi aset likuid dengan kas yang diterima sebagai kewajiban Bank tersebut. Beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap efisiensi, yaitu penelitian Odunga (2016), Phan, Daly, dan Akhter (2016).

Fungsi intermediasi, membuat perbankan rentan berhadapan dengan risiko – risiko Bank, salah satunya risiko kredit perbankan. Risiko kredit sering disebut juga sebagai *default risk*, merupakan risiko yang membuat Bank menderita kerugian karena kemungkinan gagalnya debitur memenuhi kewajibannya, atau dapat dikatakan debitur tidak mampu lagi untuk melunasi utangnya kepada Bank. Tinggi rendahnya risiko kredit perbankan dapat dilihat melalui indikator jumlah kredit bermasalah yang dikelola Bank secara umum. Semakin tinggi risiko kredit perbankan, semakin tinggi pula jumlah kredit

bermasalah sehingga Bank harus mempertimbangkan proses penyeleksian kelayakan kredit agar dapat meminimalkan risiko kredit. Bank dengan risiko kredit yang tinggi, dapat memengaruhi efisiensi Bank tersebut karena penyaluran kredit akan berdampak pada peningkatan pendapatan operasional, yang diperoleh Bank melalui bunga kredit. Apabila di kemudian hari nasabah / debitur mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya membayar utang beserta biaya bunga kepada Bank, pendapatan Bank akan terhambat dan Bank tersebut berpotensi menderita kerugian. Padahal, pendapatan yang diperoleh perbankan, umumnya dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha perbankan. Semakin terhambatnya pendapatan Bank, dapat memengaruhi kemampuan perbankan dalam membayar biaya kegiatan usahanya sehingga berpotensi inefisiensi operasional karena biaya – biaya operasional tetap menjadi tanggungan setiap Bank. Meningkatnya kredit bermasalah akan berdampak pada peningkatan biaya *non value added*, seperti biaya penagihan, biaya menjaga dan merawat harta benda yang dijaminkan, biaya pemantauan kredit yang bermasalah, dan biaya negosiasi perjanjian untuk restrukturisasi kredit. Selain itu, kredit bermasalah yang tinggi, akan menghambat perolehan pendapatan operasional dari bunga kredit sehingga semakin tinggi risiko kredit, akan semakin memengaruhi inefisiensi operasional perbankan.

Penelitian – penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap efisiensi, yaitu penelitian Assibey dan Asenso (2015), Ayadi (2013), Hardianto dan Wulandari (2016), Niṭoi dan Spulbar

(2015), Odunga (2016), Rozzani dan Rahman (2013), Sufian dan Habibullah (2010).

Dengan rasio risiko kredit, Bank – Bank dapat menggunakan rasio tersebut untuk menyesuaikan efisiensi operasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan sehingga risiko kredit dapat berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional perbankan (Amer, Moustafa, dan Eldomiaty, 2011; Eldomiaty, et al., 2015). Penelitian terdahulu yang mampu membuktikan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap efisiensi adalah penelitian Amer, Moustafa, dan Eldomiaty (2011), Eldomiaty, et al. (2015), Sarmiento dan Galan (2017).

Dalam meningkatkan perolehan pendapatan, Bank dapat melakukan diversifikasi pendapatan. Strategi diversifikasi dapat meningkatkan keunggulan bersaing perbankan dalam jangka panjang, meningkatkan skala ekonomis, dan memudahkan koordinasi dalam perusahaan yang memiliki beragam divisi, yang dapat melakukan transaksi secara internal. Diversifikasi pendapatan secara umum dilakukan seiring berkembangnya bisnis, baik *related* maupun *unrelated diversification*. Dengan diversifikasi pendapatan, diharapkan Bank dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya. Keuntungan tersebut nantinya dapat dikelola secara efisien yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha perbankan ataupun untuk berinvestasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan bahwa diversifikasi pendapatan memengaruhi efisiensi, yaitu penelitian

Aggelopoulos dan Georgopoulos (2017), Alhassan (2015), Mesa, Sanchez, dan Sobrino (2014), Pancurova dan Lyocsa (2013). Ditemukan pula hasil penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa diversifikasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi, yaitu penelitian Doan, Lin, dan Doong (2017). Diversifikasi meningkatkan kapasitas pinjaman Bank dan sistem perbankan, tetapi tidak meningkatkan keuntungan Bank secara individual, bahkan semakin Bank berisiko dengan adanya diversifikasi (Morgan dan Stolyk, 2003 dalam Turkmen dan Yigit, 2012).

Telah banyak penelitian yang menginvestigasi determinan efisiensi operasional pada sektor perbankan. Selain faktor penentu yang telah dijelaskan di atas, yaitu ukuran perbankan, profitabilitas, likuiditas, risiko kredit, dan diversifikasi pendapatan perbankan, masih terdapat banyak faktor lainnya yang dapat menjadi penentu efisiensi, baik secara mikro maupun makro ekonomi, seperti *asset quality*, *bank competition*, *bank management quality*, *board size*, *capital adequacy*, *capital ratio*, *financial capitalization*, *loan intensity*, *loan quality*, *management duality*, *ownership*, *bank risk*, *financial crisis*, *GDP (Gross Domestic Product)*, *growth*, *market risk*, *market share*, dan *regulation* (Akhtar, 2013; Alam, 2013; Arrawatia, Misra, dan Dawar, 2015; Biloslavo, Bagnoli, dan Figeli, 2013; Chan, et al., 2015; Chen dan Wang, 2015; Delis, Marialosifidi, dan Tsionas, 2017; Diallo, 2017; Hu, et al., 2009; Jones dan Linderman, 2014; Kamarudin, et al., 2013; Luo, Tanna, dan Vita, 2016; Maghyereh dan Awartani, 2014; Mamonov dan Vernikov, 2017; Manlagnit, 2015; Miah dan Sharmeen, 2015; Nguyen dan Nghiem,

2015; Odunga, 2016; Pasiouras, Tanna, dan Zopounidis, 2009; Silva, 2016; Sufian dan Habibulah, 2014; Tan, 2016; Titova, 2016; Tsui, et al., 2014; Wanke, Azad, dan Barros, 2016; Yu dan Ramanathan, 2008).

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Determinan Efisiensi Operasional Perbankan Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2011–2016)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Temuan adanya ketidakkonsistenan dalam membuktikan pengaruh determinan efisiensi operasional pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kembali determinan efisiensi operasional perbankan. Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ukuran perbankan dapat mendorong efisiensi dengan memobilisasi dana untuk meraih peluang investasi yang besar, yang nantinya Bank akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi, mengurangi kemungkinan biaya pengumpulan dan pengelolaan informasi sehingga mendorong efisiensi (Bashir, 1999; QFinance, 2010; Said, 2012, dalam Rozzani dan Rahman, 2013).
2. Likuiditas, profitabilitas, dan diversifikasi pendapatan perbankan meningkatkan perolehan pendapatan Bank sehingga memengaruhi efisiensi perbankan.

3. Risiko kredit dapat meningkatkan biaya yang *non value added* dan menghambat perolehan pendapatan operasional Bank sehingga membuat perbankan menjadi inefisiensi.
4. Banyak faktor lainnya yang diduga dapat menjadi penentu efisiensi dalam perbankan, baik secara mikro maupun makro ekonomi, seperti *asset quality, bank competition, bank management quality, board size, capital adequacy, capital ratio, financial capitalization, loan intensity, loan quality, management duality, ownership, tangible asset, bank risk, financial crisis, GDP (Gross Domestic Product), growth, market risk, market share*, dan *regulation*. Faktor – faktor tersebut dapat memengaruhi tingkat efisiensi operasional dalam sektor perbankan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, terdapat pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Meneliti pada perbankan umum konvensional di Indonesia dengan pengecualian Bank asing, Bank campuran, dan Bank syariah.
2. Menggunakan 5 (lima) variabel independen yang dapat memengaruhi efisiensi operasional perbankan, yaitu ukuran perbankan (diproksikan dengan *logaritma natural (ln)* dari total aset perbankan), profitabilitas perbankan (diproksikan dengan *RORWA (Return On Risk Weighted Asset)*), likuiditas perbankan (diproksikan dengan *Loan to Funding Ratio* (perubahan penyebutan dari *Loan to Deposit Ratio / LDR*)), risiko kredit perbankan (diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*), dan

diversifikasi pendapatan perbankan (diproksikan dengan *Other Income Ratio (OIR)*). Kelima variabel independen ini dipilih karena variabel – variabel tersebut menjadi dominan diteliti pada penelitian – penelitian terdahulu.

3. Efisiensi operasional perbankan sebagai variabel dependen, diproksikan dengan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan *NOM (Net Operating Margin)*.
4. Periode penelitian adalah tahun 2011 sampai tahun 2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Apakah ukuran perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO periode tahun 2011 - 2016.
2. Apakah ukuran perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM* periode tahun 2011 - 2016.
3. Apakah profitabilitas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO periode tahun 2011 - 2016.
4. Apakah profitabilitas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM* periode tahun 2011 - 2016.

5. Apakah likuiditas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan BOPO periode tahun 2011 - 2016.
6. Apakah likuiditas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan *NOM* periode tahun 2011 - 2016.
7. Apakah risiko kredit perbankan memengaruhi secara negatif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan BOPO periode tahun 2011 - 2016.
8. Apakah risiko kredit perbankan memengaruhi secara negatif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan *NOM* periode tahun 2011 - 2016.
9. Apakah diversifikasi pendapatan perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan BOPO periode tahun 2011 - 2016.
10. Apakah diversifikasi pendapatan perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diprosikan dengan *NOM* periode tahun 2011 - 2016.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa ukuran perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional

perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO.

2. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa ukuran perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM*.
3. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa profitabilitas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO.
4. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa profitabilitas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM*.
5. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa likuiditas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO.
6. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa likuiditas perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM*.

7. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa risiko kredit perbankan memengaruhi secara negatif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO.
8. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa risiko kredit perbankan memengaruhi secara negatif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM*.
9. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa diversifikasi pendapatan perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan BOPO.
10. Memperoleh bukti secara empiris dan mengkaji mengapa diversifikasi pendapatan perbankan memengaruhi secara positif terhadap efisiensi operasional perbankan umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *NOM*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat dalam hal – hal sebagai berikut.

1. Bagi institusi perbankan umum konvensional, memberikan informasi dan menjadi salah satu sumber masukan dalam mengupayakan efisiensi operasional perbankan dengan pertimbangan faktor – faktor yang dapat memengaruhi tingkat efisiensi perbankan. Efisiensi operasional perbankan menjadi salah satu hal penting yang harus dipertahankan dengan baik demi

kelangsungan usaha secara terus – menerus, dan peningkatan daya saing. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan di masa mendatang dalam rangka peningkatan kinerja Bank yang sehat dan efisien.

2. Bagi akademisi, menjadi salah satu sumber referensi dan acuan pengembangan untuk penelitian sejenis selanjutnya, mengenai efisiensi operasional yang menjadi salah satu penilaian yang penting bagi setiap organ perusahaan. Operasionalisasi harus dilaksanakan secara efisien supaya mampu bersaing dengan kompetitor / pesaing lainnya.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh ukuran, profitabilitas, likuiditas, risiko kredit, dan diversifikasi pendapatan perbankan terhadap efisiensi operasional perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, Michael dan McMillan, David. (2016). Determinants of Bank Technical Efficiency: Evidence from Rural and Community Banks in Ghana. *Journal Cogent Business and Management*, Vol. 3, Issue 1, 2016.
- Aggelopoulos, Eleftherios dan Georgopoulos, Antonios. (2017). Bank Branch Efficiency under Environmental Change: A Bootstrap DEA on Monthly Profit and Loss Accounting Statements of Greek Retail Branches. *European Journal of Operational Research*, Vol. 261, Issue 3, 16 September 2017, Pages 1170 – 1188.
- Alhassan, Abdul Latif. (2015). Income Diversification and Bank Efficiency in An Emerging Market. *Managerial Finance*, Vol. 41, Issue 12, 2015, pp. 1318 – 1335.
- Alhassan, Abdul Latif dan Ohene-Asare, Kwaku. (2016). Competition and Bank Efficiency in Emerging Markets: Empirical Evidence from Ghana. *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol. 7, Issue 2, 2016, pp. 268– 288.
- Amer, Hager H. M., Moustafa, W., dan Eldomiaty, Tarek. (2011). Determinants of Operating Efficiency for Lowly and Highly Competitive Banks in Egypt. *Cambridge Business and Economics Conference*, June 27 – 28, 2011.
- Aritonang, Lerbin. (2006). *Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia.
- Assibey, Eric Osei dan Asenso, Joseph Kwadwo. (2015). Regulatory Capital and Its Effect on Credit Growth, Non – Performing Loans, and Bank Efficiency: Evidence from Ghana. *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 7, Issue 4, 2015, pp. 401 – 420.

- Ayadi, Ines. (2013). Determinants of Tunisian Bank Efficiency: A DEA Analysis. *International Journal of Financial Research*, Vol. 4, No. 4, 2013, pp. 128 - 139.
- Bank Indonesia. (2011). Ketahanan Perekonomian Indonesia di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global. *Laporan Perekonomian Indonesia 2011*.
- _____. (2016). Bersinergi Memperkuat Resiliensi, Mendorong Momentum Pemulihan Ekonomi. *Laporan Perekonomian Indonesia 2016*.
- Batir, Tugba Eyceyurt, Volkman, David A., dan Gungor, Bener. (2017). Determinants of Bank Efficiency in Turkey: Participation Banks Versus Conventional Banks. *Borsa Istanbul Review*, 17 – 2, 2017, pp. 86 – 96.
- Berger, A. N. (1995). The Profit-Structure Relationship in Banking: Tests of Market Power and Efficient Structure Hypotheses. *Journal of Money, Credit, and Banking*, 27, pp. 404 – 431.
- Bokpin, Godfrey A. (2013). Ownership Structure, Corporate Governance, and Bank Efficiency: An Empirical Analysis of Panel Data from The Banking Industry in Ghana. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 13, Issue 3, 2013, pp. 274 – 287.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Doan, Anh-Tuan, Lin, Kun-Li dan Doong, Shuh-Chyi. (2017). What Drives Bank Efficiency? The Interaction of Bank Income Diversification and Ownership. *International Review of Economics and Finance*, available online 19 July 2017.

- Eldomiaty, Tarek, et al. (2015). The Financial Determinants of Operating Efficiency for Low and High Competitive Banks in Egypt. *Journal of Finance and Bank Management*, Vol. 3, No. 2, December 2015, pp. 07 – 23.
- Elsas, Ralf, Hackethal, A. dan Holzhauser, Markus. (2010). The Anatomy of Bank Diversification. *Journal of Banking and Finance*, Vol. 34, Issue 6, June 2010, pp. 1274 – 1287.
- Fu, Xiaoqing (Maggie), Lin, Yongjia (Rebecca) dan Molyneux, Philip. (2014). Bank Efficiency and Shareholder Value in Asia Pacific. *Journal of International Financial Markets, Institution, and Money*, Vol. 33, November 2014, pages 200 – 222.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square, Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunes, Nizamulmulk dan Yilmaz, Abdurrahman. (2013). Determinants of Bank Efficiency: Conventional versus Islamic. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 14, 2013, pp. 215 – 225.
- Gurbuz, Ali Osman, Yanik, S., dan Ayturk, Yusuf. (2013). Income Diversification and Bank Performance: Evidence From Turkish Banking Sector. *BDDK Bankacilik ve Finansal Piyasalar*, Cilt: 7, Sayi: 1, 2013, Pages 9 – 29.
- Hardianto, Dimas Satria dan Wulandari, Permata. (2016). Islamic Bank vs Conventional Bank: Intermediation, Fee Based Service Activity and Efficiency. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9, Issue 2, 2016, pp. 296 – 311.
- Huguenin, Jean-Marc. (2015). Determinants of School Efficiency: The Case of Primary Schools in The State of Geneva, Switzerland. *International*

Journal of Educational Management, Vol. 29, Issue 5, 2015, pp. 539 – 562.

Hasibuan, Malayu S. P. (2017). *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, Farhana, Majid, M. Shabri Abd., dan Rahim, Rossazana Ab. (2013). Efficiency of Islamic and Conventional Banks in Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 11, Issue 1, 2013, pp. 92 – 107.*

Jorge, Justo De dan Suarez, Cristina. (2014). Productivity, Efficiency, and Its Determinant Factors in Hotel. *The Services Industries Journal, Vol. 34, Issue 4, 2014.*

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis INDIKATOR EKONOMI, Cetakan Kedua, Maret 2015*. Jakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Latumeirissa, Julius R. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Mesa, Rafael Bautista, Sanchez, Horacio M., dan Sobrino, Jesus Nicolas Ramirez. (2014). Main Determinants of Efficiency and Implications on Banking Concentration in The European Union. *Revista de Contabilidad, Vol. 17, Issue 1, January – June 2014, Pages 78 – 87.*

Mostafa, Mohamed M. (2010). Does Efficiency Matter?: Examining The Efficiency – Profitability Link in The US Specialty Retailers and Food Consumer Stores. *International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 59, Issue 3, 2010, pp. 255 – 273.*

- Mulwa, Jonathan Mwau, Torus, D., dan Kosgei, David. (2015). Commercial Bank Diversification: A Theoretical Survey. *International Journal of Research in Management and Business Studies (IJRMBS)*, Vol. 2, Issue 1, Jan – Mar 2015, Pages 45 – 49.
- Nitoi, Mihai dan Spulbar, Cristi. (2015). An Examination of Banks' Cost Efficiency in Central and Eastern Europe. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 22, 2015, Pages 544 – 551.
- Nur'ainy, Renny, Nurcahyo, Bagus, A., Sri Kurniasih, dan B. Sugiharti. (2013). Implementation of Good Corporate Governance and Its Impact on Corporate Performance: The Mediation Role of Firm Size (Empirical Study from Indonesia). *Global Business and Management Research: An International Journal* Vol. 5 Nos. 2 & 3, 2013, pp. 91 - 104.
- Odunga, Robert M. (2016). Specific Performance Indicators, Market Share, and Operating Efficiency for Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Finance and Accounting*, 5 (3), 2016, pp. 135 – 145.
- Odunga, Robert M., M., Nyangweso P., dan K., Nkobe D. (2013). Liquidity, Capital Adequacy, and Operating Efficiency of Commercial Banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 8, 2013, pp. 76 – 80.
- Olson, Dennis dan Zoubi, Taisier A. (2008). Using Accounting Ratios to Distinguish between Islamic and Conventional Banks in the GCC Region. *The International Journal of Accounting*, Vol. 43, pp. 45 – 65.
- Pancurova, Dana dan Lyocsa, Stefan. (2013). Determinants of Commercial Banks' Efficiency: Evidence from 11 CEE Countries. *Finance a úvěr- Czech Journal of Economics and Finance*, 63, 2013, No. 2, pp. 152 – 179.

- Phan, Hanh Thi My, Daly, K., dan Akhter, Selim. (2016). Bank Efficiency in Emerging Asian Countries. *Research in International Business and Finance*, Vol. 38, September 2016, Pages 517 – 530.
- Ramakrishnan, Ram T. S., dan Thakor, Anjan V. (1984). Information Reliability and A Theory of Financial Intermediation. *Review of Economic Studies*, 51, pp. 415-432.
- Repkova, Iveta. (2015). Banking Efficiency Determinants in The Czech Banking sector. *Procedia Economics and Finance*, 23, 2015, pp. 191 – 196.
- Rozzani, Nabilah dan Rahman, Rashidah Abdul. (2013). Determinants of Bank Efficiency: Conventional versus Islamic. *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 14, 2013, pp. 98 – 109.
- Sanjeev, Gunjan M. (2007). Measuring Efficiency of The Hotel and Restaurant Sector: The Case of India. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 19, Issue 5, 2007, pp. 378 – 387.
- Sarmiento, Miguel dan Galan, Jorge E. (2017). The Influence of Risk – Taking on Bank Efficiency: Evidence from Colombia. *Emerging Markets Review*, Available Online 14 May 2017.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business: A Skill – Building Approach, Sixth Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, Temy dan Ahalik. (2014). *Mahir Akuntansi: Akuntansi Biaya dan Manajemen*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Shahwan, Tamer Mohamed dan Hassan, Yousef Mohammed. (2013). Efficiency Analysis of UAE Banks Using Data Envelopment Analysis. *Journal of Economic and Administrative Science*, Vol. 29, Issue 1, 2013, pp. 4 – 20.

- Singh, Poonam dan Singh, Kanhaiya. (2015). Efficiency Assessment Parameters of Public Sector Banks in India. *International Management Institute, SAGE Journals, Published December 2, 2015.*
- Singh, Sudhir Kumar dan Bajpai, Vijay Kumar. (2013). Estimation of Operational Efficiency and Its Determinants using DEA: The Case of India Coal-Fired Power Plant. *International Journal of Energy Sector Management, Vol. 7, Issue 4, 2013, pp. 409 – 429.*
- Sinn, Walter, D’Acunto, R., dan Oldrini, Andrea. (2013). *EUROPEAN BANKING: Striking The Right Balance between Risk and Return.* Eropa: Bain & Company.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sufian, Fadzlan dan Habibullah, Muzafar Shah. (2010). Developments in The Efficiency of The Thailand Banking Sector: A DEA Approach. *International Journal of Development Issues, Vol. 9, Issue 3, 2010, pp. 226 – 245.*
- Turkmen, Sibel Yilmaz dan Yigit, Ihsan. (2012). Diversification in Banking and its Effect on Banks’ Performance: Evidence from Turkey. *American International Journal of Contemporary Research, Vol. 2, No. 12, December 2012, pp. 111 – 119.*
- Wong, Wai Peng dan Deng, Qiang. (2016). Efficiency Analysis of Banks in ASEAN Countries. *Benchmarking: An International Journal, Vol. 25, Issue 7, 2016, pp. 1798 – 1817.*
- Zerbe, R. O. Jr. (2001). *Economic Efficiency in Law and Economics.* United Kingdom: Edward Elgar Publishing.
- Zha, Yong, et al. (2016). Efficiency Evaluation of Banks in China: A Dynamic Two – Stage Slacks – Based Measure Approach. *Omega, Vol. 60, April 2016, Pages 60 – 72.*

Website:

[Http://finansial.bisnis.com/read/20140812/90/249237/bank-bumn-produktivitas-laba-anjlok-mandiri-stabil](http://finansial.bisnis.com/read/20140812/90/249237/bank-bumn-produktivitas-laba-anjlok-mandiri-stabil)

[Http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-terus-menekan-biaya-operasional](http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-terus-menekan-biaya-operasional)

[Http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160220135937-78-112236/pendapatan-bunga-ditekan-bni-andalkan-provisi-dan-komisi/](http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160220135937-78-112236/pendapatan-bunga-ditekan-bni-andalkan-provisi-dan-komisi/)

[Http://m.kontan.co.id/news/bri-jaga-rasio-bopo-di-angka-69](http://m.kontan.co.id/news/bri-jaga-rasio-bopo-di-angka-69)

[Http://rakyatsultra.fajar.co.id/2017/07/14/pesan-ojk-ke-perbankan-dengan-npl-tinggi/](http://rakyatsultra.fajar.co.id/2017/07/14/pesan-ojk-ke-perbankan-dengan-npl-tinggi/)

[Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diunduh tanggal 01 Oktober 2017, pukul 10.13WIB.

[Https://nasional.sindonews.com/read/719656/18/menggagas-indikator-efisiensi-1361338674](https://nasional.sindonews.com/read/719656/18/menggagas-indikator-efisiensi-1361338674)

www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/07/06/nr2mjx-ldr-jadi-lfr-ini-kata-bank-indonesia